

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD NEGERI 10
NAN BALIMO KOTA SOLOK**

Oleh

HANIN FAUZIYAH
NPM. 2110013411205



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD NEGERI 10
NAN BALIMO KOTA SOLOK**


Disusun Oleh
HANIN FAUZIYAH
NPM. 2110013411205

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “**Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Nan Balimo Kota Solok**” untuk persyaratan wisuda 2025.

Padang, Maret 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing



Risa Yulisna, M.Pd

EXECUTIVE SUMMARY

Hanin Fauziyah. 2025. “**Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Nan Balimo Kota Solok**” Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing : Risa Yulisna, M.Pd.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 10 Nan Balimo Kota Solok, yang diduga berkaitan dengan minat belajar mereka. Observasi menunjukkan bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru dengan metode konvensional, sehingga siswa kurang aktif dan cepat merasa bosan. Selain itu, keterbatasan buku paket serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik turut berkontribusi terhadap rendahnya ketertarikan siswa dalam belajar. Hal ini berdampak pada kurangnya partisipasi siswa dalam diskusi, rendahnya perhatian terhadap materi, dan akhirnya berpengaruh terhadap capaian akademik mereka. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara minat belajar dan hasil belajar Bahasa Indonesia guna memberikan wawasan bagi peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Belajar adalah proses perubahan perilaku melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan (Sahasulwane, 2014; Setiawan, 2017). Oleh karena itu, pembelajaran yang menarik dan interaktif diperlukan agar peserta didik memahami materi dengan baik. Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran wajib berperan penting dalam komunikasi dan berpikir kritis. Minat belajar, sebagai faktor psikologis yang memengaruhi hasil belajar, dipengaruhi oleh relevansi materi dengan kebutuhan siswa (Ariani, 2022; Kusumo, 2016; Syakur, 2017). Rendahnya minat berdampak langsung pada hasil belajar, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Erita, 2022; Yolanda dkk, 2023).

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori *Pearson Product Moment* yang dikembangkan oleh Karl Pearson. Penelitian kuantitatif dengan metode korelasional ini mengkaji hubungan antara minat belajar dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 10 Nan Balimo, Kota Solok, yang berjumlah 21 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik nonprobability sampling dengan sampel jenuh. Data dikumpulkan melalui angket minat belajar dan nilai hasil belajar materi menabung semester genap 2024/2025, dianalisis dengan SPSS Versi 27. Hasil analisis menunjukkan 29,37% minat belajar dalam kategori sangat tidak baik, sedangkan 71,29% hasil belajar dalam kategori cukup. Uji korelasi menghasilkan koefisien korelasi 0,917 (sangat kuat), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan adanya hubungan signifikan antara minat belajar dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

Kata Kunci : *Minat Belajar, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia*

EXECUTIVE SUMMARY

Hanin Fauziyah. 2025. " **The Relationship Between Gadget Usage and Learning Concentration on the Learning Outcomes of IPAS Subject in 5th Grade Students at SD Negeri 15 Lansano, Pesisir Selatan Regency.**" Primary School Teacher Education Thesis, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

Supervisor: Risa Yulisna, S.Pd., M.Pd

The theory used in this study is the Pearson Product Moment Theory developed by Karl Pearson. This research is motivated by the low Indonesian language learning outcomes of fourth-grade students at SD Negeri 10 Nan Balimo, Solok City, which is suspected to be related to their learning interest. Observations indicate that the learning process is still teacher-centered with conventional methods, making students less active and quickly bored. Additionally, the limited availability of textbooks and the minimal use of engaging learning media also contribute to the low interest of students in learning. This impacts the lack of student participation in discussions, low attention to the material, and ultimately affects their academic achievement. Based on these conditions, this research aims to analyze the relationship between learning interest and Indonesian language learning outcomes to provide insights for improving the quality of learning in elementary schools.

Learning is a process of behavioral change through experience and interaction with the environment (Sahasulwane, 2014; Setiawan, 2017). Therefore, engaging and interactive learning is necessary for students to understand the material well. Indonesian language, as a compulsory subject, plays a crucial role in communication and critical thinking. Learning interest, as a psychological factor influencing learning outcomes, is affected by the relevance of the material to students' needs (Ariani, 2022; Kusumo, 2016; Syakur, 2017). Low interest directly impacts learning outcomes, which include cognitive, affective, and psychomotor aspects (Erita, 2022; Yolanda et al., 2023).

This quantitative research with a correlational method examines the relationship between learning interest and Indonesian language learning outcomes of fourth-grade students at SD Negeri 10 Nan Balimo, Solok City, totaling 21 students. Sampling was done using nonprobability sampling with a saturated sample. Data were collected through a learning interest questionnaire and the learning outcomes scores of the saving material in the even semester of 2024/2025, analyzed using SPSS Version 27. The analysis results show that 29.37% of learning interest is in the very poor category, while 71.29% of learning outcomes are in the fair category. The correlation test yields a correlation coefficient of 0.917 (very strong), thus rejecting H₀ and accepting H₁, indicating a significant relationship between learning interest and Indonesian language learning outcomes of students.

Keywords: *Learning Interest, Learning Outcomes, Indonesian Language.*

DAFTAR RUJUKAN

- Ariani, N., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni. (2022). *Belajar dan Pembelajaran*.
- Sehusillawane, S. (2014). Analisis Kebiasaan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 11 Ambon. *Jurnal Pendidikan Jendela Pengetahuan*, 7(17), 1–16.
- Sehusillawane, S. (2014). Pendidikan humanis. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(7), 98-110.
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping. *TANGGAP : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Setiawan, M. A., & Indonesia, U. I. (2017). *Belajar dan pembelajaran*.
- Kusumo, S. (2016). *Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN SE-GUGUS Nyi Ageng Serang Semarang*. 1–74. <https://lib.unnes.ac.id/28888/1/1401412031.pdf>